

LAPORAN PELAKSANAAN PKM

BAB I: PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Akreditasi sekolah merupakan proses penilaian secara komprehensif terhadap kelayakan satuan pendidikan berdasarkan standar nasional pendidikan. Bagi sebuah institusi pendidikan dasar seperti SD Negeri 07 Muara Tais Tengah, status akreditasi bukan hanya sekadar label administratif, melainkan cerminan dari mutu layanan pendidikan, manajemen sekolah, dan kelengkapan sarana prasarana yang berdampak langsung pada kepercayaan masyarakat.

Menjelang pelaksanaan visitasi akreditasi, seringkali pihak sekolah menghadapi kendala dalam hal manajemen administrasi, pemahaman instrumen akreditasi terbaru (IASP 2020), serta penataan bukti fisik. Keterbatasan waktu dan sumber daya manusia terkadang membuat persiapan menjadi kurang optimal, yang dapat berdampak pada hasil penilaian asesor.

Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan sebagai bentuk tanggung jawab akademis untuk mendampingi, memfasilitasi, dan memastikan kesiapan SD Negeri 07 Muara Tais Tengah dalam menghadapi visitasi akreditasi. Fokus kegiatan ini adalah pada penataan dokumen, simulasi visitasi, dan penguatan mental para tenaga pendidik dan kependidikan.

1.2. Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

Mendampingi pihak sekolah dalam melengkapi dan menata dokumen administrasi sesuai instrumen akreditasi.

Memberikan pemahaman mendalam mengenai teknis visitasi dan poin-poin krusial dalam penilaian.

Melakukan simulasi visitasi untuk meningkatkan kepercayaan diri kepala sekolah, guru, dan staf.

1.3. Manfaat Kegiatan

Bagi Sekolah: Meningkatnya kesiapan fisik dan administratif sekolah serta rasa percaya diri warga sekolah dalam menghadapi asesor.

Bagi Tim Pengabdian: Terlaksananya Tri Dharma Perguruan Tinggi dan penerapan ilmu manajemen pendidikan secara riil di lapangan.

BAB II: PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1. Waktu dan Tempat

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara intensif selama tiga hari, dengan rincian sebagai berikut:

Hari/Tanggal: Kamis s.d. Sabtu, 6 - 8 November 2025

Waktu: Pukul 08.00 - 17.00 WIB (setiap harinya)

Tempat: SD Negeri 07 Muara Tais Tengah

2.2. Khalayak Sasaran

Peserta kegiatan ini adalah seluruh warga sekolah yang terdiri dari:

Kepala Sekolah SD Negeri 07 Muara Tais Tengah.

Seluruh Majelis Guru/Tenaga Pendidik.

Tenaga Kependidikan/Tata Usaha.

Perwakilan Komite Sekolah (pada sesi wawancara).

2.3. Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pendampingan ini adalah:

Observasi Awal: Melihat kondisi riil sarana dan dokumen.

Workshop/Bimbingan Teknis: Bedah instrumen akreditasi.

Pendampingan Kelompok (Coaching): Membagi guru ke dalam tim standar pendidikan untuk melengkapi dokumen.

Simulasi (Mock Visitation): Praktik seolah-olah sedang divisitasi oleh asesor.

2.4. Rangkaian Kegiatan (Rundown)

Hari Ke-1: Kamis, 6 November 2025 (Penyamaan Persepsi & Telaah Dokumen)

Pembukaan dan sosialisasi urgensi akreditasi.

Penyisiran dokumen Standar Isi, Standar Proses, dan Standar Kompetensi Lulusan. Identifikasi dokumen yang masih kurang atau perlu diperbaiki (revisi).

Hari Ke-2: Jumat, 7 November 2025 (Manajemen Sarpras & Standar PTK)

Pengecekan fisik lingkungan sekolah (kebersihan, kelengkapan ruang kelas, perpustakaan, UKS, sanitasi).

Verifikasi dokumen Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan serta Standar Sarana Prasarana.

Pengunggahan bukti fisik (jika menggunakan sistem daring/Sispena) atau penataan *box file* fisik.

Hari Ke-3: Sabtu, 8 November 2025 (Simulasi & Evaluasi Akhir)

Simulasi Visitasi: Tim pengabdian bertindak sebagai asesor melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah dan Guru.

Simulasi *micro-teaching* (observasi kelas) bagi guru model.

Evaluasi hasil simulasi dan pemberian masukan terakhir sebelum hari-H visitasi.

Penutupan kegiatan.

BAB III: HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Kegiatan

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan selama tiga hari di SD Negeri 07 Muara Tais Tengah, diperoleh hasil sebagai berikut:

Kelengkapan Dokumen: Dokumen administrasi sekolah yang sebelumnya tercecer kini telah terorganisir rapi dalam map/folder sesuai dengan butir instrumen IASP 2020.

Kesiapan Fisik: Lingkungan sekolah menjadi lebih kondusif, dengan penataan ruang kelas dan ruang penunjang yang sesuai standar observasi.

Peningkatan Pemahaman: Guru memahami cara menjawab pertanyaan asesor dengan berbasis data dan bukti fisik, bukan sekadar opini.

3.2. Faktor Pendukung dan Penghambat

Pendukung: Semangat gotong royong yang tinggi dari Kepala Sekolah dan majelis guru sangat memudahkan proses pendampingan. Keterbukaan pihak sekolah menerima masukan mempercepat proses perbaikan.

Penghambat: Beberapa arsip lama (3 tahun ke belakang) sulit ditemukan sehingga perlu waktu ekstra untuk merekonstruksi atau mencari data pengganti yang valid.

BAB IV: PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Kegiatan pendampingan visitasi akreditasi di SD Negeri 07 Muara Tais Tengah pada tanggal 6-8 November 2025 telah berjalan dengan lancar dan mencapai target yang diharapkan. Pihak sekolah kini memiliki tingkat kesiapan yang jauh lebih tinggi, baik dari segi administratif maupun mental, untuk menyambut kehadiran asesor.

4.2. Rekomendasi

Disarankan kepada pihak sekolah untuk terus menjaga budaya tertib administrasi ini secara berkelanjutan, tidak hanya saat menjelang akreditasi saja. Selain itu, simulasi

mengajar perlu dilakukan secara berkala melalui supervisi akademik oleh Kepala Sekolah.

Dokumen

